

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Melihat dari fenomena pembacaan kitab Al-Barzanji di wilayah Indonesia semakin berkembang, baik di kalangan masyarakat pedesaan maupun masyarakat kota. Di Indonesia, tradisi Barzanji bukan suatu hal yang baru, Barzanji tidak hanya dilakukan pada acara peringatan Maulid Nabi saja, namun sering dilakukan pada upacara kelahiran, aqiqah dan potong rambut, pernikahan, syukuran, dan upacara lainnya. Di Indonesia peringatan Maulid Nabi sudah melembaga bahkan ditetapkan sebagai hari libur Nasional. Setiap memasuki Rabi'ul Awwal, berbagai ormas Islam, Masjid, Musholla, institusi pendidikan, dan majelis ta'lim bersiap untuk memperingatinya dengan beragam cara dan acara, dari sekedar menggelar pengajian kecil-kecilan hingga seremoni akbar dan bakti sosial, dari sekedar diskusi hingga ritual- ritual yang syarat tradisi (lokal).<sup>1</sup>

Pengarang kitab Al-Barzanji adalah Sayyid Ja'far Ibn Husain IbnAbdul Karim Ibn Muhammad Ibn Rasul Al-Barzanji. Dia adalah seorang ulama besar dan terkemuka yang terkenal dengan ilmu serta amalnya, kautamaannya serta kesalehannya. Syaikh Ja'far Al-Barzanji adalah keturunan Nabi Muhammad Saw dari keluarga Sadah Al-Barzanji yang termashur berasal dari Barzanj di Irak. Tujuan penyusunan Kitab Al-Barzanji adalah untuk menimbulkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw dan di dalam kitab Al- Barazanji

---

<sup>1</sup>Lukmantoro, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Barzanji karya Syekh Ja'farAl-Barzanji*, Skripsi Mahasiswa IAIN Purwokerto 2020.

memuat silsilah nasab atau keurunan Nabi Muhammad Saw.<sup>2</sup> Selain itu tujuannya untuk membangkitkan semangat umat Islam, karena pada saat itu kondisi umat Islam kehilangan semangat perjuangan dan persaudaraan, ukhuwah, yang pada saat itu terjadi perang salib. Judul asli kitab Barzanji yaitu Iqd al-Jawahir (kalung permata). Namun masyarakat lebih mengenal nama Barzanji dari pada judul aslinya.

Di antara tradisi lain yang tak kalah populer adalah pembacaan Kitab al-Barzanji. Membaca Barzanji seolah menjadi sesi yang tak boleh ditinggalkan dalam setiap peringatan Maulid Nabi. Pembacaannya dapat dilakukan di mana pun, kapan pun dan dengan notasi apa pun, karena memang tidak ada tata cara khusus yang mengaturnya. Memasuki bulan Rabi'ul Awal, atau lebih dikenal dengan bulan Maulid, umat Islam mulai berbenah diri untuk menyongsong hari kelahiran Nabi Muhammad Saw. Lantunan shawalat dan puji-pujian atas Nabi selalu ramai terdengar dari satu tempat ke tempat lain, dengan suara yang merdu, diiringi alunan nada yang enak didengar dan terkadang diramaikan dengan tabuhan rebana, ciri khas Islami menjadikan pesona keceriaan bulan Maulid tampak semakin marak. Kegembiraan ini tidak lain sebagai tanda kecintaan terhadap Nabi sebagai panutan umat Islam.

Tradisi Barzanji sebenarnya bukanlah hal yang wajib dilakukan oleh umat Islam ataupun sebuah ritual yang harus dilakukan tetapi tradisi ini dilakukan untuk mengambil hikmah dan meningkatkan kecintaan umat

---

<sup>2</sup>Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam Jilid I*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru VanHoeve, 2001), cet. 5, hlm. 88.

terhadap Nabinya. Sejalan dengan itu Allah Swt. berfirman dalam QS Ali-Imran/3:

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنجِيلَ ﴿٣﴾

Terjemahnya: “Katakanlah (Muhammad), “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu.” dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.<sup>3</sup>

Namun dengan berjalannya tradisi ini tidak menjamin bahwa masyarakat tahu akan makna atau nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi Barzanji, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi Barzanji tersebut. Berdasarkan hasil wawancara awal di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, yang diperoleh dari keterangan Bapak Haji Ali Rehalat mengatakan bahwa:

“Barzanji adalah sejarah Nabi Muhammad Saw, apabila kita membacanya akan mendapatkan pahala, pahalanya yaitu pada saat kita bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw dan jika tidak membacanya tidak mendapatkan dosa. Selain itu, Barzanji bukan wajib maupun sunnah melainkan sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Batu Merah, dan mereka menganggap tradisi Barzanji sebagai suatu tradisi yang memiliki hubungan yang erat dengan agama Islam sehingga tradisi Barzanji ini dipercaya masyarakat setempat sebagai sebuah tradisi yang harus dijalankan oleh masyarakat dan tradisi ini sangat baik untuk selalu dilestarikan.”<sup>4</sup>

Data wawancara di atas menunjukkan bahwa tradisi baca Barzanji di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah telah dianggap sebagai sebuah kebiasaan dan telah melekat dalam kehidupan masyarakat.

Sebab, terasa tidak lengkap sebuah acara pernikahan, khitanan dan lain

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: (CV Penerbit Diponegoro, 2011), hlm. 54.

<sup>4</sup>H. Ali Rehalat Tokoh Agama (Imam) Negeri Liang “Wawancara”, Sabtu 06 Agustus 2022

sebagainya jika tidak dilakukan dengan dibacakan Barzanji. Oleh karena itu, tradisi baca Barzanji telah menjadi sebuah ritual yang dilakukan warga masyarakat Negeri Liang. Lebih lanjut, seperti dikemukakan data wawancara dengan informan Bapak Abidin Soplestuni, bahwa:

“Mereka menganggap tradisi Barzanji sangat baik dilakukan karena mengandung unsur agama Islam, bacaan dari kitab Barzanji tersebut berupa tulisan arab, namun seiring berjalannya tradisi tersebut, ternyata masyarakat Negeri liang belum mengetahui makna dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam setiap bacaan tradisi Barzanji tersebut, karena mereka hanya mempelajari cara membaca isi kitabnya saja tanpa mempelajari arti dan nilai yang terkandung didalam bacaan kitab tersebut. Sehingga dengan demikian mereka terus beranggapan bahwa inti dari bacaan kitab Al-Barzanji adalah cerita tentang Nabi. Bukan hanya itu, ternyata yang ingin mempelajari tradisi ini cuman dari kalangan orang tua dalam arti lain masih kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari tradisi Barzanji. Walaupun demikian tradisi ini pun sudah lama dilakukan dan sudah turun temurun dilakukan.<sup>5</sup>

Adapun pelaksanaan tradisi Barzanji ini dilakukan pada saat melaksanakan acara aqiqah, sunatan, Maulid Nabi Saw dan sebagainya, sebagai bukti pelaksanaan dari pelaksanaan acara tersebut. Tradisi Barzanji telah menjadi salah satu perekat dan mobilisasi sosial masyarakat karenadilakukan secara rutin dan dilakukan secara berjamaah, baik di masjid-masjid, mushalah maupun di rumah-rumah.

Relevan dengan paparan data wawancara tersebut di atas, berikut dikemukakan hasil observasi peneliti di Negeri liang tentang tradisi baca Barzanji sebagai berikut:

Kegiatan aqiqah, sunatan, dan Maulid Nabi Muhammad Saw. Selalu saja di iringi dengan kegiatan tradisi baca Barzanji. Sebab, asumsi masyarakat Negeri

---

<sup>5</sup>Abidin Soplestuni, Tokoh Masyarakat “Wawancara”, Sabtu 06 Agustus 2022

Liang seperti tidak sempurna manakala tidak disertakan dengan tradisi baca Barzanji. Di sisi lain, ketika kegiatan memperingati hari Maulid Nabi Muhammad Saw. tahun 1443 H yang dipusatkan di Masjid Jami Negeri Liang, tradisi baca Barzanji dilakukan oleh warga masyarakat Negeri liang. Kegiatan tradisi baca Barzanji ini dilakukan oleh ibu-ibu Majelis Taklim Al- Zalzalah. Tampak sekali, ibu-ibu Majelis membaca dengan khusyu dan hikmat, sembari diiringi tabuhan rebana mengiringi bait-bait syair pembacaan Barzanji.<sup>6</sup>

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tradisi tersebut dengan mengangkat judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Baca Barzanji Di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdiri dari:

1. Nilai Aqidah
2. Nilai Ibadah
3. Nilai Akhlak

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi baca barzanji di Negeri Liang Kecamatan

---

<sup>6</sup>Ikram Samoal, Tokoh Masyarakat “*Wawancara*”, Sabtu 06 Agustus 2022

Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

2. Nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam tradisi baca barzanji di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi baca barzanji di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam tradisi baca barzanji di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi Barzanji di Negeri Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna untuk melestarikan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam tradisi yang terdapat di Indonesia.

- b. Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut tentang nilai-nilai pendidikan Islam.

- c. Sebagai bahan pengembangan pembelajaran mata kuliah Sejarah Peradaban Islam sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam.

## **F. Kajian Terdahulu**

Setelah penulis mengamati beberapa skripsi yang sudah ada, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini namun ada perbedaan dan persamaannya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Perendi pada tahun 2020 dengan judul penelitian “persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Barzanji di Desa Aer Teras Kecamatan Talo Kabupaten Bulu”.<sup>7</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari tahu tanggapan masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Barzanji di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa tradisi Barzanji pada acara pencukuran rambut bayi di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma memiliki nilai pendidikan Islam terutama pendidikan akhlak..Nilai pendidikan akhlak tersebut berupa, akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada alam semesta. 1) akhlak kepada Allah Swt. Seperti Tauhid, Tawakal, dan Bersyukur. 2) akhlak kepada manusia. seperti akhlak kepada

---

<sup>7</sup>Perendi, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Barzanji Di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.*” Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021. Hlm. 68-74.

Rasulullah Saw, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada tetangga, akhlak kepada masyarakat luas, dan akhlak kepada alam semesta.

2. Penelitian yang dilakukan saudari Nurul Amira pada tahun 2019 dengan judul penelitian “nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab al-Barzanji karangan Syaikh Ja’far al-Barzanji”.<sup>8</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mencari nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab al-Barzanji karya Syaikh Ja’far al-Barzanji.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 1) perintah untuk menjaga keimanan dengan taat pada perintah Allah dan menjauhi larangannya. 2) berbakti kepada orang tua dengan jalan menghormati, mematuhi sebagai bagian dari mengahrapkan ridho Allah Swt. 3) menjaga akhlak dalam setiap pergaulan yang dijalannya diantaranya dalam keluarga, kepada anak, istri, dan orang lain, dengan indikator sopan dalam bertutur kata, berperilaku, dan amanah dalam setiap tugas yang diberikan. 4) menjadikan Rasul sebagai uswah khasanah (suri tauladan) dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang aqidah, syariah, ibadah dan muamalah. Berdasarkan paparan tersebut, sesuai penelitian terdahulu, maka berikut dikemukakan tentang persamaan dan perbedaan diantara dua penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sendiri, yakni: Persamaannya, adalah mengemukakan tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Sementara perbedaannya dengan penelitian ini adalah

---

<sup>8</sup>Nurul Amira. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Barzanji Karangan Syaikh Ja’far Al-Barzanji*” Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2019. Hlm. 83.



terletak pada pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, penulis lebih menyoroti pada pelaksanaan Tradisi baca Barzanji sedangkan penelitian terdahulu mengkaji tentang pola hubungan masyarakat. Demikian, sekilas persamaan dan perbedaan diantara dua penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya tentang judul ini.